

1. PENDAHULUAN

Video klip menjadi hits karena perkembangan teknologi dan sosial media yang pesat. Video klip merupakan kesatuan bentuk komunikasi audio visual yang terdiri atas musik, lirik, dan visual yang ditampilkan dalamnya. Video klip memiliki fungsi utama sebagai bahan promosi artis pada saat *launching* lagu baru. Saat ini, fungsi video klip beragam seperti ajang unjuk sutradara menuangkan idenya secara bebas dalam visual video klip dan hasilnya berbagai macam tipe. Menurut Murwonugroho & Pilliang (2015) video klip memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan yang dipresentasikan secara visual melalui perumpamaan yang menjadi medium antara imajinasi dan juga realitas.

Video klip menjadi medium bagi seorang seniman dan pendengar musik melalui visual yang ditampilkan dalam keseluruhan video klip. Stampata & Cincotti (2021) mengatakan video klip dapat menjadi medium untuk seniman dalam berekspresi, menginspirasi dan memotivasi penonton. Sehingga setiap sutradara memiliki *treatment* yang berbeda dalam membuat video klip. Visual video klip seringkali dijumpai seperti film pendek. Caston (2014); Vernallis dalam Osborn, (2021); menjelaskan bahwa film dan video klip saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Dipertegas oleh Moller (2011), video klip adalah sebuah film pendek yang dalam atau hampir keseluruhannya didampingi alunan musik.

Penelitian ini memilih [video klip “Bertaut”](#) yang disutradarai oleh Stephany Azali sebagai subjek kajian. Peneliti menemukan 3 penelitian terdahulu yang meneliti arti dari lirik lagu “Bertaut” yakni Itika Purnama Sari, Fira Febriyanti, Triana Ayuningsih Ujung, Frinawaty Lestarina Barus, tahun 2021, menganalisis makna konotasi dalam lirik lagu “Bertaut”; Asri Yulianda dan Rudini Chaniago, tahun 2021, menganalisis makna lirik lagu “Bertaut”; Ambarul Fatima Setiawati, Dara Mela Ayu, Sinta Wulandari, dan Vita Agustiawati Putri, tahun 2021, mengkaji gaya bahasa dalam lirik lagu “Bertaut”.

Pada video klip “Bertaut” terdapat cerita yang ingin disampaikan kepada penonton. Dalam cerita terdapat konflik yang dialami karakter dan masing-masing

karakter dapat memiliki berbagai macam konflik. Konflik memiliki berbagai fungsi seperti, membuat cerita tersebut semakin dramatik sehingga dapat menarik perhatian penonton dan membuat cerita bergerak. Setelah melalui studi pendahuluan, peneliti berasumsi bahwa karakter utama memiliki konflik internal dalam cerita pada video klip “Bertaut”. Pada kajian ini, peneliti melakukan studi naratif terhadap video klip “Bertaut” menggunakan konsep naratif David Bordwell yang menilai dari plot, karakter, konflik, serta juga melihat dari bahasa tubuh dari karakter utama dan penelitian terdahulu.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Melalui pembahasan diatas, peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penggambaran konflik internal pada karakter utama dalam video klip “Bertaut”? Penelitian ini dibatasi pada konflik yang dialami oleh karakter utama pada *scene* 1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 13.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggambaran konflik internal pada karakter utama dalam video klip “Bertaut”.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA